

BAGI WARGA YANG MENJALANI ISOMAN

Kapolres: Jangan Takut Kelaparan, Kami Bantu

SRANDAKAN (KR) - Warga Dusun Babakan dan Ngentak Kalurahan Poncosari Kapanewon Srandakan Bantul menyambut antusias dengan bantuan beras yang diberikan Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, kemarin.

Pemberian orang nomor satu di Polres Bantul tersebut sangat membantu warga yang tengah melaksanakan dan pasca isolasi mandiri. Acara baksos tersebut juga dihadiri Kapolsek Srandakan Kompol Kuswanto, Penewu Srandakan Anton Yulianto, Lurah Poncosari H Supriyanto SE SPT, Dukuh Babakan Agus Sriyono dan Dukuh Ngentak Analis.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, mengatakan bantuan

tersebut diberikan kepada warga terdampak Covid-19. Oleh karena itu, Polri langsung turun ke warga berdasarkan info dari Babhinkamtibmas bahwa di Dusun Babakan dan Ngentak terdapat warga yang membutuhkan bantuan.

"Tidak hanya di dusun ini, di tempat lainnya juga begitu, ketika ada warga membutuhkan Polri siap membantu," jelasnya.

Ihsan mengatakan, pada intinya pihaknya akan keliling Bantul sebagai bentuk kepedulian TNI/Polri dalam membantu masyarakat. "Bahwa TNI/Polri siap memberikan bantuan, warga tidak perlu takut kelaparan, Polres dan Kodim Bantul ada stok beras untuk warga

yang membutuhkan," ujar Ihsan.

Sementara Ny Munar warga Ngentak bersyukur dibantu Kapolres Bantul AKBP Ihsan. Dalam kondisi seperti sekarang ini kepedulian orang sangat dibutuhkan. "Sangat membantu sekali mas, kehadiran Pak Kapolres membuat kami dan warga lainnya tetap semangat menghadapi kondisi sulit sekarang ini," ujarnya liri.

Dukuh Babakan Agus Sriyono mengungkapkan, sebanyak 40 paket dibagi untuk warga Babakan dan Ngentak. Bantuan dari Polres Bantul diberikan kepada warga yang sudah selesai melakukan isolasi mandiri.



Kapolres Bantul AKBP Ihsan menyerahkan beras kepada warga Babakan dan Ngentak Poncosari. (Roy)-f

TNI/Polri Bergerak Ringankan Beban Warga



Penyerahan Bantuan dari Koramil 13 Kretek kepada warga di pesisir selatan Bantul. KR-Sukro Riyadi

KRETEK (KR) - TNI /Polri terus bergerak untuk memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid -19. Jika sebelumnya Polres Bantul Polda DIY memberikan bantuan beras kepada nelayan di Pantai Samas Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden. Giliran Koramil 13 Kretek Bantul menggelontorkan beras kepada warga terdampak Covid -19 di Parangtritis Kretek Bantul, Senin (26/7).

Danramil 13 Kretek Bantul, Kapten CPL Sunarto, Senin (26/7), mengungkapkan bantuan beras tersebut diberikan pada masyarakat terdampak di wilayah Kalurahan Parangtritis Kretek. Pihaknya menyadari apa yang diberikan tidaklah seberapa. Paling tidak bisa membantu meringankan beban kesulitan masyarakat.

Kapten Sunarto mengungkapkan, penerima beras di antaranya warga di Pantai Pelangi Dusun Grogol IX RT 01 Parangtritis, Kretek Bantul, warga

Grogol VII Parangtritis ,Kretek Bantul, warga Grogol VIII Parangtritis Kretek Bantul, warga Dusun Grogol X Kalurahan Parangtritis Kapanewon Kretek.

Sementara Polres Bantul menggelar bakti sosial memberikan bantuan beras kepada masyarakat terdampak PPKM darurat Covid-19. Bantuan diberikan kepada nelayan Pantai Samas Sanden Bantul. Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK menyerahkan 39 paket beras diterima sesepuh nelayan Pantai Samas, Sadino. AKBP Ihsan mengatakan bantuan diberikan untuk meringankan beban warga terdampak PPKM Darurat, khususnya nelayan di Pantai Samas. "Kegiatan ini secara berkala akan kami lakukan tentunya dengan sasaran masyarakat berbeda," ujarnya.

Kapolres minta kepada semua elemen masyarakat ikut mendukung kebijakan pemerintah sehingga pandemi Covid-19 segera berakhir.

DUKUNG KETAHANAN PANGAN

PDM Bantul Panen Singkong



Proses panen tanaman singkong unggul PDM Bantul. KR-Judiman

BANTUL (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul panen perdana tanaman singkong unggul musim tanam 2020-2021. Pelaksanaan panen diawali Ketua PDM Bantul Drs H Sahari MPd didampingi Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Ir H Edy Suharyanto di wilayah tanam Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pleret, Selasa (28/7).

Menurut Ir Edy, tanaman singkong unggul merupakan program ketahanan pangan tahap awal PDM Muhammadiyah Bantul yang ditanam di beberapa wilayah di antaranya di PCM Kretek, Pandak, Srandakan, Pleret, Sewon, Pajangan, Dlingo dan Piyungan. Dengan tanam awal sebanyak 4.000 batang bibit yang ditanam dari Boyolali.

"Jenis singkong yang ditanam PDM Bantul ini produksinya bisa lebih banyak dibanding dengan singkong biasa, rata-rata bisa 10 Kg perbatang. Bahkan jika lahannya subur dan cukup pupuk hasilnya bisa mencapai 40 Kg perbatang," jelas Edy.

PDM Bantul melalui MPM telah mempersiapkan penyerapan atau penampungan produk hasil tanam singkong 2020-2021 untuk makanan lokal atau makanan tradisional dari bahan baku singkong. Inovasi lain juga disiapkan oleh MPM-PDM Bantul untuk diarahkan diolah menjadi tepung tapioka dan mocav yang bisa untuk mendukung industri mi.

"PP Muhammadiyah juga mengarahkan hasil produk mocav untuk dijual ke mancanegara melalui kemitraan dengan PDM Banjarnegara yang saat ini sudah membuka pasar ekspor, dengan pendampingan oleh LP3M UMY," imbuhnya.

Tapi karena adanya kondisi pandemi Covid-19 berkepanjangan, diputuskan hasil panen singkong perdana akan lebih banyak dibagikan kepada keluarga persyarikatan dan warga terdampak PPKM atau Covid-19.

Program tanam singkong unggul PDM Bantul akan dilanjut ke masa tanam 2021-2022, dengan memanfaatkan lahan kosong dan membuat bibit sendiri.

KEBUTUHAN SELALU TERCUKUPI

RSLKC Belum Pernah Darurat Oksigen

BANTUL (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul, Agus Budi Rahardjo MKes, mengklaim ketersediaan oksigen di RS Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) di Bantul selalu mencukupi. Bahkan pihaknya memastikan di RS tersebut belum pernah terjadi darurat oksigen.

"Semua bisa tertangani meskipun untuk pemenuhannya kami berupaya keras dan agak deg-degan juga, tapi oksigen datang tidak pernah terlambat dan stok kebutuhan oksigen mencukupi. Bahkan seringkali kami ada stok sehingga bisa membantu backup RS lain yang mengalami krisis oksigen," jelasnya.

Direktur RSLKC, dr Tarsisius Glory, menjelaskan pihaknya berusaha mendapatkan suplai oksigen dari PT Samator sebanyak 30 tabung dan stok ini cukup aman. "Tim oksigen Bantul sangat militan. Kebutuhan oksigen di RS Lapangan sebanyak 30-40 tabung

perhari dan kami dalam menyiapkan oksigen melalui usaha keras," jelasnya. Meski tak pernah mengalami darurat oksigen, RS Lapangan saat ini merawat pasien Covid-19 kategori sedang dan berat serta kebutuhan oksigen juga tergolong tinggi. Maka antisipasi kelangkaan oksigen dilakukan dengan pembelian konsentrat oksigen yang bisa dioperasikan dan dihasilkan dari listrik.

Ditanya mengenai kondisi jumlah bed, Kadinkes menyatakan hingga saat ini kondisi bed rata-rata full bisa sampai 100 persen bed terisi. "Pada masa sulit dan kekurangan bed RS

Lapangan selalu menjadi rujukan pasien Covid-19. Kemarin Deputi Menko Maritim dan Investasi kunjungi kesini dan akhirnya bersepakat untuk menambah kapasitas bed di RS Lapangan dan RS Rujukan," jelasnya.

Dalam pengembangannya RS Lapangan berencana menambah pelayanan isolasi dengan menambah 30 tempat tidur. Dari jumlah yang saat ini ada 50 bed/tempat tidur, maka direncanakan bertambah menjadi 80 tempat tidur.

"Baru saja selesai koordinasi dengan Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR dan ditargetkan dalam jangka waktu 2 minggu akan selesai penambahan 30 bed. Selain itu akan ada penambahan bed ICU dan ruang rawat Covid-19 di Rumah Sakit Panembahan Senopati (RSPS) dan penambahan IGD di PKU Muhammadiyah.

KUCURKAN BANTUAN SUPORT PEMBANGUNAN GEDUNG SERBAGUNA

Gandung: Bangun Kekuatan Solidaritas Kemanusiaan

KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bantuan.

KR-Sukro Riyadi.

Gedung serbaguna tampak dari depan.

BANTUL (KR) -Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM kembali menggelontorkan bantuan untuk kelancaran pembangunan gedung serbaguna di Dusun Gejayan Kalurahan Girirejo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul, Selasa (27/7).

Bantuan dalam bentuk cat tersebut merupakan yang kesekian diberikan politisi Partai Golkar tersebut. Gandung Pardiman yang begitu populer dengan jargon 'tidak pelit' sebelumnya juga mengucurkan bantuan berupa keramik, genteng serta uang tunai. Bahkan pada awal pembangunan juga meletakkan batu pertama. Pada kesempatan itu, Drs HM Gandung Pardiman MM yang juga Ketua DPD Golkar DIY juga memberikan bingkisan untuk warga.

"Warga disini sangat rukun dan guyub, sehingga sudah sepantasnya untuk dibantu demi kebaikan masyarakat," ujar Gandung Pardiman. Kunjungan dan penyerahan bantuan tersebut sekaligus dijadikan momen 'tilik' warga Dusun Gejayan Girirejo Imogiri. Menurut Gandung, dalam kondisi pandemi Covid-19 sangat perlu membangun kekuatan, solidaritas dan kemanusiaan.

Ketua Panitia Pembangunan Gedung Serbaguna, Rahmat Widada didampingi Ketua RT 12, Dusun Gejayan Kalurahan Girirejo Kapanewon Imogiri Tardi mengatakan, gedung serbaguna tersebut dibangun awal tahun 2019. "Ide awal ketika merancang pembangunan gedung ialah ketika terjadi banjir Maret 2019 dalam skala besar. Waktu itu terdapat 80 kepala keluarga (KK) mengungsi akibat banjir Kali Celeng," ujarnya.

Fakta tersebut akhirnya muncul ide membangun gedung serbaguna sekaligus sebagai tempat evakuasi warga jika terjadi segala bentuk bencana alam. Kemudian dengan segala daya dan upaya warga memulai pembangunan secara swadaya dan bantuan dari kalurahan.

Sedang Tardi mengungkapkan, karena sifatnya swadaya sehingga pembangunan berlangsung cukup lama. Tetapi selama pembangunan juga dibantu banyak oleh Gandung Pardiman. "Selama ini Pak Gandung juga membantu sangat banyak sekali mulai dari keramik, cat, genteng serta uang tunai. Pemberian dari Bapak (Gandung Pardiman-red) sangat membantu sekali," ujarnya.

Gedung serbaguna sangat dibutuhkan warga untuk menggelar beragam kegiatan. Mulai pertemuan warga, acara hajatan jika pandemi selesai, hingga olahraga.